SOAL PAT AKM IPS KELAS 7 SEMESTER GANJIL TAHUN 2021

BNPB: 2.203 Bencana Alam Terjadi hingga Oktober 2021, 549 Orang Meninggal Dunia

Liputan6.com, Jakarta - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan, terdapat 2.203 bencana alam yang terjadi di Indonesia dalam 10 bulan terakhir atau terhitung sejak 1 Januari 2021 hingga 30 Oktober 2021. Peristiwa bencana alam yang paling banyak terjadi yakni banjir, kemudian puting beliung, tanah longsor, hingga kebakaran hutan dan lahan. Mayoritas bencana alam tersebut terjadi di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Aceh. Berdasarkan data BNPB, terdapat 891 peristiwa bencana banjir, 587 puting beliung, 406 tanah longsor, serta 258 kejadian kebakaran hutan dan lahan. Selanjutnya, bencana alam akibat gempa bumi tercatat 26 kejadian, gelombang pasang dan abrasi 22 kejadian, serta kekeringan 22 kejadian. Seperti dilansir *Antara*, ribuan bencana alam tersebut menyebabkan 6,63 juta orang menderita dan mengungsi, sebanyak 13.031 orang luka-luka, 549 orang meninggal dunia, dan 74 orang hilang.

BNPB juga mencatat, ada 134.587 rumah rusak dengan rincian 17.007 rumah rusak berat, 24.035 rumah rusak sedang, 93.545 rumah rusak ringan. Selain itu, sebanyak 3.597 fasilitas publik juga rusak, meliputi 1.446 fasilitas pendidikan, 1.798 fasilitas peribadatan, dan 353 fasilitas kesehatan. Kemudian, terdapat 502 kantor dan 359 jembatan rusak. Kepala BNPB Ganip Warsito menegaskan pentingnya peringatan dini dalam menghadapi potensi bencana hidrometeorologi, terutama dampak yang ditimbulkan akibat La Nina yang diperkirakan akan bertahan sampai Februari 2022.

Dia menyampaikan bahwa peringatan dini yang dikeluarkan oleh BMKG menjadi salah satu referensi untuk ditindaklanjuti di lapangan. Bahkan BNPB memasang 27 alat peringatan dini bencana tanah longsor untuk membantu pengambilan keputusan proses evakuasi masyarakat. Alat tersebut masih terus ditambah hingga menjangkau ke seluruh pelosok Nusantara yang berpotensi bencana. Dalam waktu dekat penambahan alat untuk beberapa wilayah aliran sungai di Jawa Timur dan Jawa Tengah akan dilakukan penambahan sebanyak tujuh unit alat

1. Soal Pilihan Ganda .
   Pilihlah huruf a, b,c atau d sebagai jawaban yang benar untuk soal di bawah ini !
   Berdasarkan teks bacaan di atas bencana alam yang terjadi di Indonesia 10 bulan terakhir terhitung sejak 1 Januari 2021 hingga 30 Oktober 2021 kebanyakan melanda wilayah ....
   A. Sumatera B. Jawa C. Kalimantan D. Sulawesi

2. Soal Pilihan Ganda Kompleks .
   Pilihlah 1 jawaban benar terhadap pernyataan di bawah ini !
   A. Berdasarkan teks di atas, data dari BNPB bencana yang banyak melanda Indonesia 10 bulan terakhir tahun ini adalah bencana angin puting beliung dan tanah longsor
   B. Berdasarkan teks di atas , BNPB melaporkan dalam 10 bulan terakhir tahun ini bencana yang sangat mengkhawatirkan bangsa Indonesia adalah kebakaran hutan dan lahan
   C. Berdasarkan teks di atas , data dari BNPB mencatat bencana yang akan banyak melanda beberapa wilayah di Indonesia 10 bulan terakhir tahun ini adalah banjir dan angin puting beliung
   D. Berdasarkan teks di atas , data dari BNPB melaporkan dalam 10 bulan trakhir tahun ini bencana yang banyak terjadi di beberapa wilayah di Indonesia adalah tanah longsor dan gempa bumi

LIVEWORKSHEETS

3. Menjodohkan .
Pilihah 1 jawaban benar untuk melengkapi pernyataan di bawah ini berdasarkan video yang kamu tonton !

video : https://youtu.be/xTPSCkBmzjA

Berdasarkan video tersebut di atas diberitakan , ada beberapa kerusakan yang ditimbulkan bencana banjir bandang di Garut baru – baru ini .
Kerusakan tersebut mengakibatkan penduduk terisolasi di suatu tempat karena tidak bisa kembali ke desanya (tempat tinggalnya) .
Kerusakan yang utama bagi penduduk yang terisolasi ialah .....
A. jembatan penghubung antar 2 desa roboh
B. 5 rumah penduduk rusak berat
C. banjir bandang disebabkan intensistas curah hujan yang tinggi
D. akses jalan penuh dengan lumpur

4. Isian / jawaban singkat .
Bacalah Teks di bawah ini untuk mengerjakan soal isian !

Pelajar SMP Bikin Aksi "Gotong Royong Sekolah Peduli Suroboyo"

Pelajar di Surabaya tergerak bergotong-royong untuk menginisiasi aksi sosial membantu Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya melawan pandemi Covid-19. Salah satunya seperti yang berlangsung di SMP Negeri 1 Surabaya, Jumat (30/7/2021). Pelajar di lembaga pendidikan ini terlihat datang bergantian didampingi orang tuanya ke sekolah. Mereka datang membawa bahan kebutuhan pokok seperti beras, mie instan, gula, hingga minyak goreng. Bahan kebutuhan pokok ini langsung dimasukkan ke dalam *drop box* yang telah disiapkan di posko bantuan 'Gotong Royong Sekolah Peduli Suroboyo' di halaman sekolah.

Akhmat Suharto Kepala SMP Negeri 1 Surabaya mengatakan, melalui gerakan sosial ini peserta didik berharap Kota Pahlawan bisa segera bangkit dan pulih dari pandemi Covid-19. Karenanya mereka berinisiatif membuat gerakan gotong-royong mendukung pemkot untuk mendonasikan bantuan kepada masyarakat terdampak Covid-19. "Jadi ide awal gotong royong peduli Suroboyo itu program dari semua siswa dan didukung Dinas Pendidikan. Pada prinsipnya, bagaimana Surabaya itu cepat bangkit dan pulih seperti semula," kata Suharto.

Uniknya, di posko itu, sekolah juga menyediakan *drop box* dilengkapi dengan nama jenis bantuan yang akan didonasikan. Dengan begitu, pelajar atau orang tua ketika hadir di sekolah dapat memasukan sendiri bantuan ke dalam drop box dengan cara drive thru dan langsung pulang."Posko kami buka mulai Jumat, Insya allah kami buka sampai 12 Agustus mendatang. Jadi, orang tua siswa, pelajar, maupun bapak ibu guru dapat menggunakan *drive thru* di mana mereka bisa memasukkan beras, uang, mie instan atau minyak goreng ke kotak yang sudah kami siapkan," ujarnya.

Setelah semua bantuan itu terkumpul, Suharto bilang, pihaknya menyalurkannya kepada Pemkot Surabaya untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Dia berharap, gerakan sosial ini bisa diikuti secara serentak oleh seluruh lembaga pendidikan di Surabaya. "Kami harapkan serentak diikuti SMP Negeri dan swasta se-Kota Surabaya. Harapannya, ke depan mudah-mudahan tercapai, Surabaya bisa bangkit lagi dan kembali seperti posisi semula," tuturnya.

LIVEWORKSHEETS

Di tempat terpisah, Tri Aji Nugroho Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bidang Sekolah Menengah (Sekmen), Dinas Pendidikan (Dispendik) Kota Surabaya, menilai, di tengah banyaknya warga yang membutuhkan, ternyata pelajar di Surabaya justru menginisiasi gerakan sosial. Menurutnya, gerakan ini sebagai wujud bahwa pelajar Surabaya memiliki empati yang tinggi dan peka terhadap lingkungan sosial. "Ini menjadi sebuah gerakan yang luar biasa. Hal ini juga menunjukkan bahwa peserta didik di Surabaya itu empatinya tinggi dan peka terhadap lingkungan sekitar," kata Aji.

Meski diinisiasi pelajar Surabaya, Aji menyatakan, bahwa Dispendik juga melakukan koordinasi dan evaluasi terkait aksi sosial ini dengan pihak sekolah. Harapannya, bantuan yang telah terkumpul dapat disimpan dengan baik dan direkap sebelum nantinya disalurkan kepada warga terdampak pandemi melalui Surabaya Peduli.

Bersadarkan isi teks di atas , ide awal gotong royong peduli Surboyo itu adalah ..... dalam bentuk
aksi sosial yang bertujuan ..... melawan Pandemi Covid 19 . Aksi sosial dalam bentuk gotong royong mengumpulkan bahan – bahan kebutuhan pokok masyarakat . Ada .... jenis kebutuhan pokok yang dikumpulkan yaitu ..... . Aksi gotong royong pelajar SMP Negeri 1 Surabaya adalah sebagai wujud bahwa pelajar Surabaya memiliki **empati** yang tinggi dan **peka** terhadap lingkungan sosial.

5. Esei / Uraian
   1. Berdasarkan isi Teks di atas , Siapa saja yang melakukan aksi sosial di SMP Negeri 1 Surabaya ?
   2. Gotong royong termasuk bentuk proses sosial yang mana ? Jelaskan bentuk proses sosial tersebut !
   3. Dalam teks tersebut di atas ada kalimat memiliki empati yang tinggi . Apa yang dimaksud dengan memiliki empati yang tinggi ? Jelaskan !

LIVEWORKSHEETS